

# **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**Laporan Keuangan**

**31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements***

***December 31, 2024 and 2023***

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk  
A member of Iron Mountain

No. 001/DIR/III/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Joyce Housien  
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A  
Delta Silicon Industrial Park,  
Lippo Cikarang, Bekasi 17550  
Alamat Domisili /  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : 25 Terrasse Lane #01-22  
Singapore 544776  
Telepon : 89907636  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tonny Hartono  
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A  
Delta Silicon Industrial Park,  
Lippo Cikarang, Bekasi 17550  
Alamat Domisili /  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Serampang XII Blok.S No.1  
RT/RW 008/007, Kelapa Gading  
Timur, Kelapa Gading, Jakarta  
Utara  
Telepon : 89907636  
Jabatan : Direktur

We the undersigned:

1. Name : Joyce Housien  
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A  
Delta Silicon Industrial Park,  
Lippo Cikarang, Bekasi 17550  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : 25 Terrasse Lane #01-22  
Singapore 544776  
Phone : 89907636  
Title : President Director
2. Name : Tonny Hartono  
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A  
Delta Silicon Industrial Park,  
Lippo Cikarang, Bekasi 17550  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : Serampang XII Blok.S No.1  
RT/RW 008/007, Kelapa Gading  
Timur, Kelapa Gading, Jakarta  
Utara  
Phone : 89907636  
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 25 Maret/ March 2025

**Joyce Housien**  
Presiden Direktur/ President Director



**Tonny Hartono**  
Direktur/ Director



UKAS is a member of Registrar of Standards (Indonesian)

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00364/2.1030/AU.1/05/1481-1/1/III/2025

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

### Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Liabilitas Sewa

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp242.612.784.496 dan Rp306.162.391.895, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2024.

Kebijakan Perusahaan terkait aset hak guna dan liabilitas sewa disajikan masing-masing pada Catatan 10 dan 15 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, memeriksa perjanjian sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajiban dari penggunaan asumsi lainnya, menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### Key Audit Matter

*Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.*

### Lease Liabilities

*As of December 31, 2024, the Company record right of use assets and lease liabilities amounted to Rp242,612,784,496 and Rp306,162,391,895, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2024.*

*The Company's policies regarding right-of-use assets and lease liabilities are presented in Notes 10 and 15 respectively, to the financial statements.*

*The Company assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management' calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determine the interest rate.*

*Our audit procedures include, among other things, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liabilities, checked the lease agreements, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions, assessed the appropriateness of the related disclosure in the financial statements.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of*



yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

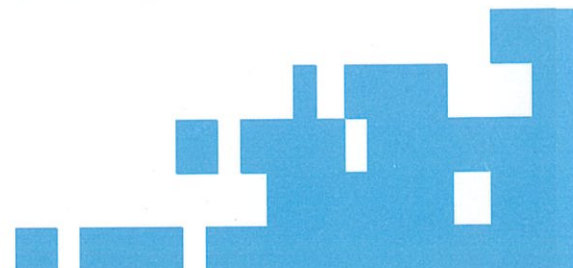
Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami

*assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

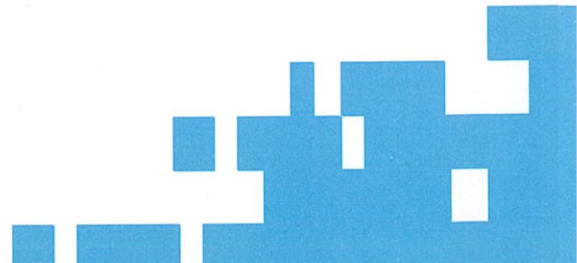
**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Adrian Adisetyo Winoto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/  
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	3, 25, 26	113,986,729,027	119,620,291,082	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		12,751,435,062	8,606,814,649	Third Parties
Pihak Berelasi	23	1,042,118,295	2,337,328,296	Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	8.a	269,079,921	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9, 32	3,380,039,702	3,202,353,982	Prepaid Expenses
Persediaan	6	943,313,525	805,796,810	Inventories
Uang Muka		249,400,654	1,782,184,567	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 32	4,701,253,464	5,043,920,293	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		137,323,369,650	141,398,689,679	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 31	5,614,015,150	1,664,587,684	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 31, 32	315,285,884,547	200,667,068,989	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.d	13,665,801,697	10,682,483,729	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	--	--	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		334,565,701,393	213,014,140,402	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>471,889,071,043</b>	<b>354,412,830,081</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	11, 26			Trade Payables
Pihak Ketiga		10,143,803,692	13,879,125,762	Third Parties
Pihak Berelasi	23	484,961,847	1,038,312,815	Related Parties
Utang Pajak	8.b	3,088,053,462	3,934,600,183	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 26	8,546,089,441	10,117,492,269	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	4,926,985,277	4,321,287,908	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	3,071,623,362	2,226,868,038	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 32	15,218,937,139	17,567,032,079	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	98,332,600	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		45,578,786,820	53,183,051,654	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 32	290,943,454,756	167,554,067,430	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.b	8,009,560,000	4,473,422,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		298,953,014,756	172,027,489,430	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		344,531,801,576	225,210,541,084	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of The Parent</b>
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	650,000,000	600,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		26,623,176,985	28,518,196,515	Unappropriated
Total Ekuitas		127,357,269,467	129,202,288,997	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>471,889,071,043</b>	<b>354,412,830,081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	19, 23	179,847,802,573	170,310,659,015	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>				<b>COST</b>
Operasional	20, 23, 30	(100,613,240,266)	(88,706,902,262)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23, 30	(34,632,892,091)	(31,612,745,940)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		2,048,960,841	1,627,874,653	Other Income
<b>LABA USAHA</b>		46,650,631,056	51,618,885,466	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan Keuangan	22.a	3,977,860,478	2,540,061,817	Finance Income
Biaya Keuangan	15, 22.b, 32	(17,937,612,009)	(19,032,164,355)	Finance Costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		32,690,879,526	35,126,782,928	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(6,625,129,716)	(6,981,267,730)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>26,065,749,810</b>	<b>28,145,515,198</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	14.b	153,497,000	(305,831,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	8.d	(33,769,340)	67,282,820	Income Tax Related to Items not Reclassified to Profit or Loss
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>119,727,660</b>	<b>(238,548,180)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>26,185,477,470</b>	<b>27,906,967,018</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	24	<b>34</b>	<b>37</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2023		75,758,100,000	24,325,992,482	550,000,000	21,115,916,497	121,750,008,979	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	<i>Appropriation of Reserve</i>
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(20,454,687,000)	(20,454,687,000)	<i>Cash Dividend Distribution</i>
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	27,906,967,018	27,906,967,018	<i>Total Comprehensive Income for the Period</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2023</b>		<b>75,758,100,000</b>	<b>24,325,992,482</b>	<b>600,000,000</b>	<b>28,518,196,515</b>	<b>129,202,288,997</b>	<b><i>Balance at December 31, 2023</i></b>
Saldo pada 1 Januari 2024		75,758,100,000	24,325,992,482	600,000,000	28,518,196,515	129,202,288,997	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	<i>Appropriation of Reserve</i>
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	(28,030,497,000)	(28,030,497,000)	<i>Cash Dividend Distribution</i>
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	26,185,477,470	26,185,477,470	<i>Total Comprehensive Income for the Period</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>		<b>75,758,100,000</b>	<b>24,325,992,482</b>	<b>650,000,000</b>	<b>26,623,176,985</b>	<b>127,357,269,467</b>	<b><i>Balance at December 31, 2024</i></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		177,550,834,550	168,089,003,795	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	22	3,977,860,478	2,540,061,817	Interest Received
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(48,298,943,811)	(41,225,522,896)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(37,596,442,533)	(34,129,738,652)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(12,363,392,038)	(11,098,493,629)	Payments of Income Tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>83,269,916,646</u>	<u>84,175,310,435</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset Tetap	10			Fixed Assets
Penjualan		81,150,000	--	Sale
Pembelian		(26,510,195,828)	(24,092,152,725)	Purchase
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(26,429,045,828)</u>	<u>(24,092,152,725)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham		(28,030,497,000)	(20,454,687,000)	Distribution Dividend to Shareholders
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(17,937,612,009)	(19,032,164,355)	Payments of Interest and Other Finance Costs
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(16,589,520,378)	(14,368,188,961)	Payment Principle of Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(62,557,629,387)</u>	<u>(53,855,040,316)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(5,716,758,569)</b>	<b>6,228,117,394</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>83,196,514</b>	<b>109,399,558</b>	<b>EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	3	<u>119,620,291,082</u>	<u>113,282,774,130</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<u><b>113,986,729,027</b></u>	<u><b>119,620,291,082</b></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.09-0259649 tanggal 4 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumberdaya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/ printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang dan Batam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

## 1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

*PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated September 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 04 dated September 10, 2024 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.09-0259649 dated October 4, 2024.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, business activities in information technology and other computer services, activities of combined office administration services providers, activities of combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.*

*The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang, and Batam. The Company started its commercial operations since 1993.*

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever
Komisaris	Richard Gordon Johnstone *
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Joyce Housien
Direktur	Siva Kumar K Indran
Direktur	Tonny Hartono

\*) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Richard Gordon Johnstone selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025, Sandeep Jayant Potdar serta Sylvia Lestariwati F K selaku Direktur Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Januari 2024 dan tanggal 10 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 September 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Patricia Marina Sugondo
Anggota	Purnama Setiawan
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Senjaya Bidjaksana.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Shares Public Offering**

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2023</u>		<u>Board of Commissioners</u>
	Gregory Mark Lever		President Commissioner
	Richard Gordon Johnstone		Commissioner
	Patricia Marina Sugondo		Independent Commissioner
			<b><u>Directors</u></b>
	Joyce Housien		President Director
	Siva Kumar K Indran		Director
	Sandeep Jayant Potdar *		Director
	Sylvia Lestariwati F K *		Director

\*) The Company has received the resignation letter from Richard Gordon Johnstone as Commissioner of the Company on March 20, 2025, Sandeep Jayant Potdar and Sylvia Lestariwati F K as Director of the Company on January 31, 2024 and September 10, 2024, respectively.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders on September 10, 2024 which notarized on the Statement of the Company's Meeting No. 04 dated September 10, 2024 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Region.

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Audit Committee are as follows:

<b><u>Audit Committee</u></b>
Chairman
Member
Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Senjaya Bidjaksana.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

#### c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 158 dan 176 karyawan tetap.

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

#### d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc, Amerika Serikat.

### 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

#### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

##### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

##### Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### 1. GENERAL (continued)

#### c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 158 and 176 permanent employees.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 25, 2025.

#### d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc, US.

### 2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

#### a. Basis of Preparation of the Financial Statements

##### Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

##### Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Terdapat perubahan nomenklatur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat/ 1 United States Dollar (USD)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**  
(continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year**

There are nomenclature changes to Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) which effective for periods January 1, 2024

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

**31 Des/Dec 2024**

**31 Des/Dec 2023**

Rp16,162

Rp15,416

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

## c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
  - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

## c. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity related to the reporting entity, which consists of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**d. Financial Instruments**

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

**Initial recognition and measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**Subsequent measurement of financial assets**

The Company's financial assets are classified into the financial assets at amortized costs.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Financial Instruments** (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**Impairment of Financial Assets**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Financial Instruments (continued)**

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**d. Financial Instruments (continued)****Derecognition of Financial Assets**

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**Classification as Liabilities or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company' financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (lanjutan)**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan Bank terdiri dari kas ditangan, dan kas di bank (rekening giro), yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**d. Financial Instruments** (continued)**Derecognition of Financial Liabilities**

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**Netting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**e. Cash on hand and in Banks**

Cash on hand and in Banks consists of cash on hand, and cash in banks (current account) which are not used as collateral or are not restricted.

**f. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	15 - 20	Buildings and Improvements
Renovasi Bangunan	5 - 10	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20	Equipment and Fixtures
Kendaraan	5	Vehicles
Aset Hak-Guna	10	Rights-of-Use Assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**4. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**h. Fixed Assets** (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**i. Sewa**

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untuk atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**5. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)**h. Fixed Assets** (continued)

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

**i. Leases**

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The seller-lessee measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the usufructuary retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee recognizes only the amount for or loss relating to the rights transferred to the lessee.

**j. Impairment of Asset Value**

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)**j. Penurunan Nilai Aset** (lanjutan)

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**k. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**j. Impairment of Asset Value** (continued)

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

**k. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

**l. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

**I. Revenue and Expense Recognition** (continued)

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Biaya awal untuk perpindahan catatan pelanggan ke dalam penyimpanan fisik ditangguhkan dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan ke yang terkait dengan aset tersebut.

Pembayaran komisi tertentu yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak jangka panjang dikapitalisasi dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan secara umum selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan kepada siapa aset tersebut berhubungan. Pembayaran komisi langsung tertentu yang terkait dengan kontrak dengan jangka waktu satu tahun atau kurang dibebankan pada saat terjadinya.

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**l. Revenue and Expense Recognition** (continued)

The Company applies the *output* method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The costs of the initial intake of customer records into physical storage are deferred and amortized as a component of amortization in the Company's financial statements over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates.

Certain commission payments that are directly associated with the fulfillment of long-term contracts are capitalized and amortized as a component of depreciation and amortization in our financial statements of over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates. Certain direct commission payments associated with contracts with a duration of one year or less are expensed as incurred.

**m. Income Tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES** (continued)**m. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**m. Income Tax** (continued)

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:*

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**n. Imbalan Kerja****Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**o. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

**n. Employee Benefits****Short-term Employee Benefits**

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**Post-employment Benefits**

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

**o. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**o. Laba per Saham Dasar** (lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**p. Segmen Operasi**

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**o. Basic Earnings per Share** (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**p. Operating Segment**

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2024 and 2023, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions**

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Nilai tercatat pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.d.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period. The carrying amount of deferred tax is disclosed in Note 8.d.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan disajikan dalam Catatan 8.c.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa disajikan dalam Catatan 15.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax is presented in Note 8.c.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment is presented in Note 15.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN BANK**

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<b>Kas</b>	23,317,188	18,733,300	
<b>Bank</b>			<b>Cash on Hand</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Banks</b>
Rupiah			<b>Third Parties</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,628,865,196	109,065,986,820	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	36,062,535,821	9,695,934,222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,671,180,865	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	294,288,933	150,486,484	JP Morgan Chase Bank, N.A.
Lain-lain			PT Bank Capital Indonesia Tbk
(di bawah Rp250.000.000)	155,107,448	561,300,281	Others
Mata Uang Asing			(below Rp250,000,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			Foreign Currencies
(2024:USD9,369; 2023:USD8,293)	151,433,576	127,849,975	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>113,963,411,839</u>	<u>119,601,557,782</u>	(2024:USD9,369; 2023:USD8,293)
<b>Total</b>	<u><u>113,986,729,027</u></u>	<u><u>119,620,291,082</u></u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks were pledged as collateral.

**4. PIUTANG USAHA - NETO**

**4. TRADE RECEIVABLES - NET**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga	12,897,591,532	8,738,331,516	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 23)	1,042,118,295	2,337,328,296	Related Parties (Note 23)
<b>Total</b>	<u>13,939,709,827</u>	<u>11,075,659,812</u>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			Allowance for Expected Credit Loss
Pihak Ketiga	(146,156,470)	(131,516,867)	Third Parties
<b>Neto</b>	<u><u>13,793,553,357</u></u>	<u><u>10,944,142,945</u></u>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Belum Jatuh Tempo	6,521,794,127	1,211,719,720	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	5,558,326,332	6,053,146,968	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,483,251,211	3,051,931,759	31 - 60 days
Di atas 60 hari	376,338,157	758,861,365	Over 60 days
<b>Total</b>	<u>13,939,709,827</u>	<u>11,075,659,812</u>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(146,156,470)	(131,516,867)	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Neto</b>	<u><u>13,793,553,357</u></u>	<u><u>10,944,142,945</u></u>	<b>Net</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pada Awal Tahun	131,516,867	61,064,957
Cadangan pada Tahun Berjalan	14,639,603	70,451,910
<b>Pada Akhir Periode</b>	<b>146,156,470</b>	<b>131,516,867</b>

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

**4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
	131,516,867	61,064,957
	14,639,603	70,451,910
<b>At End of Period</b>	<b>146,156,470</b>	<b>131,516,867</b>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables were pledged as collateral.

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	2024 Rp	2023 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:		
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,519,383,464	2,962,760,293
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,181,870,000	2,081,160,000
<b>Neto</b>	<b>4,701,253,464</b>	<b>5,043,920,293</b>

**Market Link Deposit**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Penempatan Market Linked Deposit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar USD 135,000 dengan tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Measured at Amortized cost:	
Restricted Time Deposit	
Measured by Fair Value in Profit Loss:	
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	
<b>Net</b>	

**Market Link Deposit**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to USD 135,000 with the annual interest rate is 1.00%-2.30% per year as December 31, 2024 and 2023.

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

##### Deposito Berjangka Dijaminkan

###### PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Januari 2024, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.a). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024, yang telah dilakukan perpanjangan dengan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.b) yang jatuh tempo pada 25 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 28 Desember 2024.

Terdapat juga penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang yang jatuh tempo pada 25 April 2024 dan sebesar Rp602.198.293 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

###### PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 Desember 2024, terdapat penempatan Bank garansi sebesar Rp158.821.464 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada 27 Januari 2025.

#### 6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp943.313.525 dan Rp805.796.810. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

#### 5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

##### Restricted Time Deposit

###### PT Bank Capital Indonesia Tbk

On January 1, 2024, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.a). The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 31, 2024, which has been renewed with a period of January 1, 2025 to December 31, 2025.

On April 26, 2023, the placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.b) will be due on April 25, 2025.

On December 31, 2023, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement. The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 28, 2024.

There is also placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 31.b) will be due on April 25, 2024 and amounting to Rp602,198,293 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer. The annual interest rate at 3.5% -7% per year and will be due on various date.

###### PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 12, 2024, the placement of a guarantee amounting to Rp158,821,464 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer, with annual interest rate at 3.5% - 7% per year and will be due on January 27, 2025.

#### 6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are amounting to Rp943,313,525 and Rp805,796,810, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for decline in value and inventories was not pledged as collateral.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
KSP Indosurya (Catatan 31.b)	14,996,500,000	14,996,500,000
Surat Berharga (Catatan 31.b)	3,200,000,000	3,200,000,000
Deposito Berjangka Dijaminkan	638,034,532	--
<i>Security Deposit</i>	287,429,899	313,660,299
Biaya atas Perolehan dan Pemenuhan Kontrak	4,688,550,719	1,350,927,385
<b>Total</b>	<b>23,810,515,150</b>	<b>19,861,087,684</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(18,196,500,000)	(18,196,500,000)
<b>Neto</b>	<b>5,614,015,150</b>	<b>1,664,587,684</b>

**Deposito Berjangka Dijaminkan**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tahun 2024 terdapat penempatan Bank garansi sebesar Rp638.034.532 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang paling lama jatuh tempo pada 30 September 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan tidak lancar lainnya.

**7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

a. Other Non-Current Financial Assets

	2023 Rp
KSP Indosurya (Note 31.b)	14,996,500,000
<i>Promissory Notes (Note 31.b)</i>	3,200,000,000
<i>Restricted Time Deposit</i>	--
<i>Security Deposit</i>	313,660,299
<i>Cost of Obtaining and Fulfilling Contract</i>	1,350,927,385
<b>Total</b>	<b>19,861,087,684</b>
<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>	(18,196,500,000)
<b>Net</b>	<b>1,664,587,684</b>

**Restricted Time Deposit**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

As of 2024, the placement Bank guarantee amounting to Rp638,034,532 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer, with annual interest rate at 3.5% - 7% per year and the longest maturity date is on September 30, 2027.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other non current financial assets.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181
<b>Total</b>	<b>10,808,111,181</b>	<b>10,808,111,181</b>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:		
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)
	<u>(10,808,111,181)</u>	<u>(10,808,111,181)</u>
<b>Neto</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 31.a).

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

	2023 Rp
<i>Landrights (Note 10)</i>	2,405,800,000
<i>Building (Note 10)</i>	8,402,311,181
<b>Total</b>	<b>10,808,111,181</b>
Less:	
<i>Provision for Losses for Legal Impacts:</i>	
<i>Landrights</i>	(2,405,800,000)
<i>Building</i>	(8,402,311,181)
<b>Net</b>	<b>--</b>

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 31.a).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	269,079,921	--	Income Tax Article 21
<b>Total</b>	<b>269,079,921</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	200,052,197	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	59,875,638	31,196,640	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,133,932,607	2,603,011,655	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	298,745,944	39,750,708	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	595,499,273	1,060,588,983	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>3,088,053,462</b>	<b>3,934,600,183</b>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kini	8,907,163,980	9,275,850,540	Current
Tangguhan	(3,017,087,308)	(2,294,582,810)	Deferred
Beban Pajak Koreksi Periode lalu	735,053,044	--	Tax Expenses Prior Period
<b>Total</b>	<b>6,625,129,716</b>	<b>6,981,267,730</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	32,690,879,526	35,126,782,928	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Penyusutan	10,009,758,616	8,628,503,951	Depreciation
Beban Imbalan Kerja	3,689,635,000	1,730,966,000	Employee Benefit Expenses
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	14,639,603	70,451,910	Allowance for Expected Credit Loss
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Pendapatan Bunga dan Sewa	(6,200,458,880)	(3,393,747,098)	Interest Income and Rents
Beban Lain-lain	264,325,117	--	Others
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	18,330,470	--	Gain on Sales of Fixed Assets
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>40,487,109,452</b>	<b>42,162,957,691</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>40,487,109,000</b>	<b>42,162,957,000</b>	<b>Taxable Income (Rounded)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	8,907,163,980	9,275,850,540	Income Tax Expense (Current Tax Rate 22%)
Dikurangi:			Less:
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Taxes:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3,288,450,493)	(3,121,589,973)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3,484,780,880)	(3,551,248,912)	Income Tax Article 25
	(6,773,231,373)	(6,672,838,885)	
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>2,133,932,607</b>	<b>2,603,011,655</b>	<b>Under Payment Income Tax</b>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2023 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,690,879,526	35,126,782,928	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	7,191,993,396	7,727,892,092	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,364,100,953)	(746,624,362)	<i>Interest Income and Others</i>
Beban lain-lain	58,151,526	--	<i>Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	4,032,703	--	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
<b>Total</b>	<b>5,890,076,672</b>	<b>6,981,267,730</b>	<b>Total</b>
Beban Pajak Koreksi Periode lalu	735,053,044	--	<i>Tax Experiences Prior Period</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>6,625,129,716</b>	<b>6,981,267,730</b>	<b>Income Tax Expense</b>

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2024 to the Tax Services Office. Income taxes 2023 is equal to the amount in 2023 SPT.

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)		2024	
	Rp	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Rp	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Assets:</b>
Penyusutan	3,288,382,721	2,202,146,895	--	5,490,529,616	<i>Depreciation</i>
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	<i>Allowance for Impairment of Fixed Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	984,152,840	811,719,700	(33,769,340)	1,762,103,200	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,032,163,709	3,220,713	--	4,035,384,422	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
<b>Neto</b>	<b>10,682,483,729</b>	<b>3,017,087,308</b>	<b>(33,769,340)</b>	<b>13,665,801,697</b>	<b>Net</b>
	2022	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)		2023	
	Rp	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Rp	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>					<b>Deferred Tax Assets:</b>
Penyusutan	1,390,111,851	1,898,270,870	--	3,288,382,721	<i>Depreciation</i>
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	<i>Allowance for Impairment of Fixed Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	536,057,500	380,812,520	67,282,820	984,152,840	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,016,664,289	15,499,420	--	4,032,163,709	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
<b>Neto</b>	<b>8,320,618,099</b>	<b>2,294,582,810</b>	<b>67,282,820</b>	<b>10,682,483,729</b>	<b>Net</b>

e. Surat Pemberitahuan Dan Ketetapan Pajak

Pada 28 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dan Ketetapan Pajak terkait beda waktu aset tetap dan Kredit Pajak dalam Negeri yang dikreditkan dalam SPT PPh Badan. Terkait hal ini Perusahaan menyetujui melakukan koreksi pajak badan sebesar Rp735.043.044.

e. Tax Notification and Determination Letter

On March 28, 2023, the Company received a Tax Notification and Determination Letter related to the time difference in fixed assets and Domestic Tax Credit credited in the Corporate Income Tax Return. In this regard, the Company agreed to make a corporate tax correction amounting to Rp735,043,044.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,967,528,182	2,830,160,169	Warehouse and Office Rental
Asuransi	384,911,539	337,527,152	Insurance
Lainnya	27,599,981	34,666,661	Other
<b>Total</b>	<b>3,380,039,702</b>	<b>3,202,353,982</b>	<b>Total</b>

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024				Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Renovasi Bangunan	32,684,607,639	13,187,249,082	--	6,073,430,506	51,945,287,227	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	159,294,556,286	848,400,810	174,002,443	1,357,500,000	161,326,454,653	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	--	212,800,000	--	3,845,867,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	--	8,162,872,836	--	(7,430,930,506)	731,942,330	Construction in Progress
	196,037,831,478	22,198,522,728	386,802,443	--	217,849,551,763	
<b>Aset Hak-Guna:</b>						<b>Rights-of-Use Assets:</b>
Tanah dan Bangunan	218,322,987,666	137,520,424,785	--	--	355,843,412,451	Landrights and Building
Kendaraan	--	332,610,200	--	--	332,610,200	Vehicles
	218,322,987,666	137,853,034,985	--	--	356,176,022,651	
	414,360,819,144	160,051,557,713	386,802,443	--	574,025,574,414	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Renovasi Bangunan	5,876,768,205	6,645,033,747	--	--	12,521,801,952	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	118,647,064,478	10,325,470,707	155,013,678	--	128,817,521,507	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,965,717,645	84,210,607	212,800,000	--	3,837,128,252	Vehicles
	128,489,550,328	17,054,715,061	367,813,678	--	145,176,451,711	
<b>Aset Hak-Guna:</b>						<b>Rights-of-Use Assets:</b>
Tanah dan Bangunan	85,204,199,827	28,303,603,295	--	--	113,507,803,122	Landrights and Building
Kendaraan	--	55,435,033	--	--	55,435,033	Vehicles
	85,204,199,827	28,359,038,328	--	--	113,563,238,155	
	213,693,750,155	45,413,753,389	367,813,678	--	258,739,689,867	
<b>Nilai Buku</b>	<b>200,667,068,989</b>	<b>45,413,753,389</b>			<b>315,285,884,547</b>	<b>Book Value</b>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Renovasi Bangunan	22,750,126,389	--	--	9,934,481,250	32,684,607,639	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	152,322,321,278	2,642,555,008	--	4,329,680,000	159,294,556,286	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	--	--	--	4,058,667,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	4,708,367,502	10,126,048,250	(570,254,502)	(14,264,161,250)	--	Construction in Progress
	<u>183,839,482,722</u>	<u>12,768,603,258</u>	<u>(570,254,502)</u>	<u>--</u>	<u>196,037,831,478</u>	
<b>Aset Hak-Guna:</b>						<b>Rights-of-Use Assets:</b>
Tanah dan Bangunan	212,430,216,757	5,892,770,909	--	--	218,322,987,666	Landrights and Building
	<u>396,269,699,479</u>	<u>18,661,374,167</u>	<u>(570,254,502)</u>	<u>--</u>	<u>414,360,819,144</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Renovasi Bangunan	2,612,895,270	3,263,872,935	--	--	5,876,768,205	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	105,388,074,092	13,258,990,386	--	--	118,647,064,478	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,749,206,731	216,510,914	--	--	3,965,717,645	Vehicles
	<u>111,750,176,093</u>	<u>16,739,374,235</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>128,489,550,328</u>	
<b>Aset Hak-Guna:</b>						<b>Rights-of-Use Assets:</b>
Tanah dan Bangunan	61,868,162,108	23,336,037,719	--	--	85,204,199,827	Landrights and Building
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>222,651,361,278</b></u>	<u><b>40,075,411,954</b></u>			<u><b>200,667,068,989</b></u>	<b>Book Value</b>

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp45.413.753.389 dan Rp40.075.411.954 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 20).

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp45,413,753,391 and Rp40,075,411,954 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 20).

Rincian penjualan aset tetap perusahaan melalui transaksi penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Detail of the sales on fixed assets of the Company based on sales transaction for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	386,802,443	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	367,813,678	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	18,988,765	--	Net Carrying Value
Harga Jual	81,150,000	--	Selling Price
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<u><b>62,161,235</b></u>	<u><b>--</b></u>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penambahan aset hak-guna atas sewa gudang cabang Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru dan penambahan Asset Retirement Obligation (ARO) sebesar Rp137.520.424.785.

In 2024, the Company recorded addition of right-of-use assets on the renting warehouse branch Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru and addition on Asset Retirement Obligation (ARO) amounted to Rp137,520,424,785.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD47,368,742 (atau setara dengan Rp765.573.608.204) kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap termasuk kardus dokumen.

Fixed assets have been insured against fire with coverage of USD47,368,742 (equivalent to Rp765,573,608,204) on to PT Asuransi Central Asia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets including box of documents.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

There is no fixed asset used as collateral.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets.

**11. UTANG USAHA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Ketiga	10,143,803,692	13,879,125,762	Third Parties
Pihak Berelasi	484,961,847	1,038,312,815	Related Parties
<b>Total</b>	<b>10,628,765,539</b>	<b>14,917,438,577</b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES**

**12. BEBAN AKRUAL**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Sewa	2,832,864,026	4,494,999,200	Rental
Biaya Proyek	2,198,729,673	180,991,230	Projects Cost
Tenaga Ahli	483,842,251	259,482,287	Professional Fee
Pemeliharaan Gudang	391,470,374	631,298,030	Warehouse Maintenance
Asuransi	253,466,434	252,059,880	Insurance
Lainnya	2,385,716,683	4,298,661,642	Others
<b>Total</b>	<b>8,546,089,441</b>	<b>10,117,492,269</b>	<b>Total</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

**13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Ketiga	3,071,623,362	2,125,618,034	Third Parties
Pihak Berelasi	--	101,250,000	Related Parties
<b>Total</b>	<b>3,071,623,362</b>	<b>2,226,868,034</b>	<b>Total</b>

**13. UNEARNED REVENUE**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.926.985.277 dan Rp4.321.287.908 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**a. Short-term Employee Benefit Liabilities**

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,926,985,277 and Rp4,321,287,908 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KAA Halim & Rekan, aktuaris independen.

**b. Long-term Employee Benefit Liabilities**

The balance of estimated liability on postemployment benefits of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Halim & Rekan, independent actuary.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Tingkat Bunga Diskonto	7,00% (2023: 6,75%)	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	7,00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	3% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI IV	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial positions are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	4,473,422,000	2,436,625,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Periode Berjalan	3,922,045,000	1,767,455,000	Expense Current Periods
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(153,497,000)	305,831,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	(232,410,000)	(36,489,000)	Severance Payment
<b>Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>8,009,560,000</b>	<b>4,473,422,000</b>	<b>Ending Balance Employee Benefits</b>

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Bunga	360,856,000	175,333,000	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	2,572,390,000	1,592,122,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	988,799,000	--	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
<b>Total</b>	<b>3,922,045,000</b>	<b>1,767,455,000</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	4,473,422,000	2,436,625,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	360,856,000	175,333,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	2,572,390,000	1,592,122,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	988,799,000	--	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain pada Tahun Berjalan	(153,497,000)	305,831,000	Actuarial Loss (Gain) Other Comprehensive Income Current Year
Pembayaran Manfaat dari Perusahaan Terkait Penyelesaian dan di luar Penyelesaian	(232,410,000)	(36,489,000)	Benefit Payment from the Company Related to Settlement and outside Settlement
<b>Nilai Kini Akhir Tahun</b>	<b>8,009,560,000</b>	<b>4,473,422,000</b>	<b>Present Value at Ending of Year</b>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(3,655,866,000)	(3,350,035,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	153,497,000	(305,831,000)
<b>Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(3,502,369,000)</b>	<b>(3,655,866,000)</b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

Beginning Balance  
Current Year of Defined Benefit Program  
**Accumulated Defined Benefit Program  
Recognized in Other Comprehensive Income**

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap Program Imbalan Pasti/  
impact on Defined Benefit Plan

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	705,145,000	806,878,000
Tingkat Kenaikan Upah/ Salary Increase	1.00%	882,015,000	780,186,000

15. LIABILITAS SEWA

Saldo Awal  
Arus Kas  
Perubahan Non Kas  
  Penambahan (Catatan 10)  
**Saldo Akhir**  
Bagian Jangka Pendek  
**Bagian Jangka Panjang**

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	185,121,099,509	197,985,406,446
Arus Kas	(16,589,520,378)	(14,368,188,961)
Perubahan Non Kas		
Penambahan (Catatan 10)	137,630,812,764	1,503,882,024
<b>Saldo Akhir</b>	<b>306,162,391,895</b>	<b>185,121,099,509</b>
Bagian Jangka Pendek	(15,218,937,139)	(17,567,032,079)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>290,943,454,756</b>	<b>167,554,067,430</b>

15. LEASE LIABILITIES

Beginning Balance  
Cash flows  
Non-Cash Changes  
Additions (Note 10)  
**Ending Balance**  
Current Portion  
**Non-Current Portion**

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Jatuh Tempo:		
1 Tahun	36,041,783,687	34,424,711,734
2 - 5 Tahun	162,256,393,357	154,460,258,490
> 5 Tahun	230,923,162,351	61,170,780,698
Jumlah	429,221,339,395	250,055,750,922
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(123,058,947,500)	(64,934,651,413)
Nilai Kini Pembayaran Minimum	306,162,391,895	185,121,099,509
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(15,218,937,139)	(17,567,032,079)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>290,943,454,756</b>	<b>167,554,067,430</b>

**15. LEASE LIABILITIES (continued)**

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Due Date:
1 Year
2 - 5 Years
> 5 Years
Total
Less : Future Interest Expense
Current Minimum Payment
Less : Current Portion
<b>Non-Current Portion</b>

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.900.191.356 dan Rp18.433.491.582 (Catatan 22.b)

Finance cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,900,191,356 and Rp18,433,491,582 (Note 22.b)

**16. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
<b>Total</b>	<b>757,581,000</b>	<b>100.0000</b>	<b>75,758,100,000</b>

**16. CAPITAL STOCKS**

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)
<b>Total</b>	<b>24,325,992,482</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Shares Agio Derived from:
Shares Issuance through Initial Public Offering -
Others Paid-in Capital -
Issuance Cost
<b>Total</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 7 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp28.030.497.000 atau Rp37 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 15 Mei 2024. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 6 tanggal 21 September 2023 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp20.454.687.000 atau Rp27 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2023. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

**18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 7 dated April 30, 2024 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp28,030,497,000 or Rp37 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 15, 2024. The payment of dividends were distributed on May 31, 2024.

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 6 dated September 21, 2023 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp20,454,687,000 or Rp27 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of July 6, 2023. The payment of dividends were distributed on July 21, 2023.

**19. PENDAPATAN**

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Penyimpanan	135,784,059,388	133,369,954,992
Jasa Penyimpanan	15,895,326,610	13,423,441,559
Solusi Manajemen Dokumen	12,495,134,819	13,647,164,196
Jasa Lainnya	15,673,281,756	9,870,098,268
<b>Total</b>	<b>179,847,802,573</b>	<b>170,310,659,015</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penjualan diatas 10%.

**19. REVENUE**

The Company's revenue consists of:

Storage
Services Storage
Document Management Solution
Other Services
<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there is no revenue above 10%.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN OPERASIONAL**

**20. OPERATIONAL COSTS**

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operational costs are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	45,413,753,391	40,075,411,954	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	21,576,307,511	18,073,031,234	Salaries and Benefits
Proyek Jasa Manajemen	10,042,255,370	5,709,558,005	Management Service Projects
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	8,296,377,167	6,870,577,464	Courier, Fuel, Relocation Cost
Perawatan Gudang	6,690,551,344	7,876,119,675	Warehouse Maintenance
Sewa	2,968,710,579	3,684,617,908	Rental
Pemakaian Persediaan	2,886,118,621	3,333,898,360	Inventory Usage
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,739,166,283	3,083,687,662	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>100,613,240,266</b>	<b>88,706,902,262</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of general and administration expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Tunjangan	22,356,929,448	19,272,967,717	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	2,651,359,987	4,543,798,882	Professional Fees
Asuransi	2,244,397,972	2,100,175,036	Insurance
Listrik, Air dan Komunikasi	1,981,787,881	1,660,043,140	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,606,472,881	1,204,791,904	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,791,943,923	2,830,969,261	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>34,632,892,091</b>	<b>31,612,745,940</b>	<b>Total</b>

**22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA**

**22. FINANCE INCOME AND COST**

**a. Penghasilan Keuangan**

**a. Financial Income**

Penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp3.977.860.478 dan Rp2.540.061.817 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Financial income is interest income earned by the Company of Rp3,977,860,478 and Rp2,540,061,817 for the years ended on December 31, 2024 and 2023.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA (lanjutan)

22. FINANCE INCOME AND COST (continued)

b. Biaya Keuangan

b. Financial Cost

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of finance cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Keuangan Sewa	17,900,191,356	18,433,491,582	Lease Financial Cost
Administrasi Bank	3,790,633	528,220,863	Bank Administration
Cadangan Kerugian Ekspektasian	14,639,603	70,451,910	Expected Credit Loss
Lain-lain	18,990,417	--	Others
<b>Total</b>	<b>17,937,612,009</b>	<b>19,032,164,355</b>	<b>Total</b>

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

23. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
<b>Piutang Usaha</b> (Catatan 4) PT Iron Mountain Indonesia	<b>1,042,118,295</b>	<b>2,337,328,296</b>	<b>0.22</b>	<b>0.66</b>	<b>Trade Receivables</b> (Note 4) PT Iron Mountain Indonesia
<b>Utang Usaha</b> (Catatan 11) PT Iron Mountain Indonesia	<b>484,961,847</b>	<b>1,038,312,815</b>	<b>0.14</b>	<b>0.29</b>	<b>Trade Payables</b> (Note 11) PT Iron Mountain Indonesia
	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
<b>Pendapatan</b> (Catatan 19) PT Iron Mountain Indonesia	<b>11,945,222,684</b>	<b>11,576,796,891</b>	<b>6.64</b>	<b>6.80</b>	<b>Revenue</b> (Note 19) PT Iron Mountain Indonesia
<b>Beban Operasional, Umum dan Administrasi</b> (Catatan 20 dan 21) Lainnya	<b>1,878,255,398</b>	<b>1,947,538,050</b>	<b>5.42</b>	<b>6.16</b>	<b>Cost of Operation, General and Administration</b> (Notes 20 and 21) Others
<b>Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya</b> Direksi	<b>4,311,114,042</b>	<b>3,871,361,855</b>	<b>19.28</b>	<b>20.09</b>	<b>Salaries, Allowances, Employee Benefits and Other Expenses</b> Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Iron Mountain Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
2	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Periode Berjalan	26,065,749,810	28,145,515,198
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	34	37

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the Period  
Total Common Shares (Share)  
Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<b>2024</b>	
	<b>Mata Uang Asing Original/ Original Currencies</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to Rp</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	USD 9,369	151,433,576
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	2,181,870,000
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>2,333,303,576</b>

**Assets**  
Cash on hand and in banks  
Other Current Financial Assets  
**Net Assets in Foreign Currencies**

	<b>2023</b>	
	<b>Mata Uang Asing Original/ Original Currencies</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to Rp</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	USD 8,293	127,849,975
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	2,081,160,000
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>2,209,009,975</b>

**Assets**  
Cash on hand and in banks  
Other Current Financial Assets  
**Net Assets in Foreign Currencies**

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2024 and, 2023.

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Asset</b>
<b>Diukur dengan Biaya Perolehan</b>			<b>Measured at Amortized Cost</b>
<b>Diamortisasi</b>			
Kas dan Bank	113,986,729,027	119,620,291,082	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	13,793,553,357	10,944,142,945	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,701,253,464	5,043,920,293	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,614,015,150	1,664,587,684	Other Non-Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>138,095,550,998</b>	<b>137,272,942,004</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan bank di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash on hand and in banks in the various banks.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**Kualitas Kredit Kas dan Bank**

Perusahaan menempatkan kas dan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

**Credit Quality of Cash on Hand and in Banks**

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2024					
		Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total
				1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Diukur dengan Biaya Perolehan							Measured at Amortized Cost
Diamortisasi							
Kas dan Bank	--	113,986,729,027	--	--	--	--	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(146,156,470)	6,521,794,127	5,558,326,332	1,483,251,211	376,338,157	13,793,553,357	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,701,253,464	--	--	--	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	4,975,980,618	--	--	18,834,534,532	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>(18,342,656,470)</b>	<b>130,185,757,236</b>	<b>5,558,326,332</b>	<b>1,483,251,211</b>	<b>19,210,872,689</b>	<b>138,095,550,998</b>	<b>Total</b>
		2023					
		Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total
				1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Diukur dengan Biaya Perolehan							Measured at Amortized Cost
Diamortisasi							
Kas dan Bank	--	119,620,291,082	--	--	--	--	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(131,516,867)	1,211,719,720	6,053,146,968	3,051,931,759	758,861,365	10,944,142,945	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	5,043,920,293	--	--	--	5,043,920,293	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	1,664,587,684	--	--	18,196,500,000	1,664,587,684	Other Non-Current Financial Assets
<b>Total</b>	<b>(18,328,016,867)</b>	<b>127,540,518,779</b>	<b>6,053,146,968</b>	<b>3,051,931,759</b>	<b>18,955,361,365</b>	<b>137,272,942,004</b>	<b>Total</b>

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

		2024				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 Tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Diukur dengan Biaya Perolehan						Measures at Amortized Cost
Diamortisasi						
Utang Usaha	10,628,765,539	--	--	--	10,628,765,539	Trade Payable
Beban Akrua	8,546,089,441	--	--	--	8,546,089,441	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,926,985,277	--	--	--	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,218,937,139	39,565,196,400	251,378,258,356	306,162,391,895	306,162,391,895	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>39,419,109,996</b>	<b>39,565,196,400</b>	<b>251,378,258,356</b>	<b>330,362,564,752</b>	<b>330,362,564,752</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
		2023				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun dan lebih/ 2-5 years and over	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Diukur dengan Biaya Perolehan						Measures at Amortized Cost
Diamortisasi						
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,917,438,577	--	--	--	14,917,438,577	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrua	10,117,492,269	--	--	--	10,117,492,269	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,321,287,908	--	--	--	4,321,287,908	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	17,567,032,079	45,930,029,572	121,624,037,858	185,121,099,509	185,121,099,509	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>47,021,583,433</b>	<b>45,930,029,572</b>	<b>121,624,037,858</b>	<b>214,575,650,863</b>	<b>214,575,650,863</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)****Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

**27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS****Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp5.953.961.283 (2023: Rp10.265.634.383).
- Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa kepada PT Mega Anugerah Cemerlang, PT Central Sari Realiti dan pihak ketiga sebesar Rp8.031.201.919 (2023: Rp1.503.882.023).
- Penambahan aset hak guna dari pembaharuan dan penambahan masa sewa kepada PT Mega Anugerah Cemerlang sebesar Rp129.267.000.644 (Catatan 32.g)

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

	2023	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	185,121,099,509	(16,589,520,378)	137,630,812,764	306,162,391,895	Lease Liabilities
	2022	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	197,985,406,446	(14,368,188,961)	1,503,882,024	185,121,099,509	Lease Liabilities

**28. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)****Fair values of financial assets and financial liabilities**

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS****Non-Cash Transactions**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023:

- Addition of fixed assets through trade payable amount-ed to Rp5,953,961,283 (2023: Rp10,265,634,383).
- Additional from right-of-use assets through leases liabilities to PT Mega Anugerah Cemerlang, PT Central Sari Realiti and third parties amounted to Rp8,031,201,919 (2023: Rp1,503,882,023).
- Additional from right-of-use assets from renewal and addition of lease period to PT Mega Anugerah Cemerlang amounting to Rp129,267,000,644 (Note 32.g)

**Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The below table setsout a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

**28. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**28. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

**29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2024.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
<b>Beban Operasional</b>				<b>Operational Cost</b>
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	7,634,467,362	(763,889,898)	6,870,577,464	Courier, Fuel, Relocation Cost
Perawatan Gudang	--	7,876,119,675	7,876,119,675	Warehouse Maintenance
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administrative Expenses</b>
Jasa Profesional Fee	9,128,237,823	(4,584,438,941)	4,543,798,882	Professional Fee
Pemeliharaan dan Perbaikan	3,732,582,740	(2,527,790,836)	1,204,791,904	Repair and Maintenance

**31. KASUS HUKUM**

a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b).

b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pada Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian.

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of account in statements of financial statements as of December 31, 2024 as follows:

**31. LITIGATION CASES**

a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b).

b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repaid the fund to the Company. On July 2020 the Central Jakarta Commercial Court has ratified the homologation on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya.

Terdapat permohonan dari kreditur KSPI mengenai Pembatalan Perdamaian dan berdasarkan putusan sidang tanggal 11 Agustus 2022, Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa KSPI dinyatakan Pailit.

Manajemen telah membentuk cadangan kredit ekspektasian atas seluruh jumlah tagihan KSPI sebesar Rp4.356.045.040 pada tahun 2022 dan Rp8.968.379.960 pada tahun 2021 (Catatan 7.a).

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi). Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

**32. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).

**31. LITIGATION CASES (continued)**

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI was unable to carry out its obligations to all members.

There was a request from KSPI's creditors regarding the cancellation of the settlement. and based on court decisions on August 11, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court stated that KSPI was declared bankrupt.

Management has provided the expected credit reserve for KSPI total receivables amounting to Rp4,356,045,040 in 2022 and Rp8,968,379,960 in 2021 (Note 7.a).

On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation). In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENT**

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- Pada tanggal 24 Maret 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bali (Denpasar) kepada PT Sanhaw Unggul Lestari, dan pada tanggal 20 April 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bandung kepada PT Triyanto Sukses Mandiri, dalam peralihan sewa menyewa tersebut, tidak merubah isi perjanjian sewa menyewa kepada Perusahaan di lokasi tersebut.
- c. Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Graha Lestari Internusa atas unit yang berlokasi di Gedung Noble House lantai 10 No. 6A. Periode sewa selama 3 tahun, dimulai sejak 1 Juli 2022. Beban sewa dibayar di muka setiap 3 bulan.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan Tan, Hendro Sutanto atas unit yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 15 Maret 2023.
- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Jorujaja Nusantera atas unit yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 11 Juli 2023.
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Hasil Bumi Raya Mandiri atas unit yang berlokasi di Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang. Periode sewa selama 5 tahun, dimulai sejak 1 November 2023.
- g. Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian tambahan untuk perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang terkait dengan biaya perbaikan gudang Kendal serta perpanjangan sewa 6 (enam) lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang, yang diperpanjang sampai dengan Desember 2034.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- On March 24, 2023 PT Central Sari Reality has transferred or novated the Bali Warehouse Lease Agreement (Denpasar) to PT Sanhaw Unggul Lestari, and on April 20, 2023 PT Central Sari Reality has transferred or novated the Bandung Warehouse Lease Agreement to PT Triyanto Sukses Mandiri, in the transfer of the lease, did not change the contents of the lease agreement the Company at that location.
- c. On May 10, 2022, the Company signed a space leases agreement with PT Graha Lestari Internusa for a unit in the Noble House Building at 10th floor No. 6A. The lease period is 3 years, starting on July 1, 2022. Lease is paid in advance every 3 months.
- d. On March 1, 2023, the Company signed a space leases agreement with Tan, Hendro Sutanto for a unit in Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang. The lease period is 2 years, starting on March 15, 2023.
- e. On July 11, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Jorujaja Nusantera for a unit in Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. The lease period is 2 years, starting on July 11, 2023.
- f. On August 10, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Hasil Bumi Raya Mandiri for a unit in Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang The lease period is 5 years, starting on November 1, 2023.
- g. On June 26, 2024, the Company signed a supplemental agreement for the warehouse lease agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang related to the cost of repairing the Kendal warehouse and extending the lease of 6 (six) location at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang, which is extended until December 2034.